

**BIOGRAFI ABDUL WAZID DATUAK INDO MANGKUTO: DARI
KEPALA DESA SAMPAI MENJADI ANGGOTA DPRD KABUPATEN
TANAH DATAR (1991-2014)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Dalam Ilmu Sejarah*

OLEH:

AULIA SITIRANA

NIM: 1810713002



DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

INTISARI

Skripsi ini berjudul *“Biografi Abdul Wazid Datuak Indo Mangkuto: Dari Kepala Desa sampai Menjadi Anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar (1991–2014)”*. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan latar belakang kehidupan dan perjalanan karier Abdul Wazid sebagai tokoh lokal yang lahir dan besar di Nagari Pangian, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini juga menguraikan keterlibatan beliau dalam kegiatan sosial dan adat, perannya dalam pembangunan nagari, serta kiprahnya dalam dunia politik hingga menjadi anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan mengandalkan sumber-sumber primer dari hasil wawancara langsung dengan tokoh terkait, keluarga, dan masyarakat sekitar, serta didukung oleh sumber-sumber pustaka dan dokumentasi pribadi. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah sosial, guna menggambarkan peran Abdul Wazid dalam konteks kehidupan masyarakat dan dinamika sosial di Nagari Pangian. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menelusuri interaksi antara pribadi tokoh dengan masyarakat, serta menjelaskan kontribusi sosial-politiknya dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Abdul Wazid merupakan figur pemimpin yang tumbuh dari akar masyarakat. Ia memulai kariernya sebagai petani, lalu diangkat menjadi Kepala Desa Tago Palange pada tahun 1991–1992, kemudian menjabat sebagai Wali Nagari Pangian selama dua periode. Dalam masa kepemimpinannya, ia dikenal dekat dengan masyarakat dan aktif mendorong partisipasi warga dalam pembangunan. Kiprahnya berlanjut sebagai anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar periode 2009–2014 dari daerah pemilihan 1 (Lintau Buo, Lintau Buo Utara, dan Padang Ganting), di mana ia turut memperjuangkan berbagai program pembangunan dan infrastruktur. Setelahnya, ia kembali menjabat sebagai Wali Nagari Pangian dan sukses membawa nagari meraih prestasi, merealisasikan proyek air bersih melalui kerja sama dengan program PAMSIMAS. Kehidupan dan perjuangannya mencerminkan keteladanan seorang pemimpin adat dan masyarakat yang konsisten mengabdikan demi kemajuan nagari.

Kata Kunci: Abdul Wazid, Biografi, Nagari Pangian, Kepemimpinan Lokal, DPRD Tanah Datar

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Biography of Abdul Wazid Datuak Indo Mangkuto: From Village Head to Member of the Tanah Datar Regency DPRD (1991–2014)." The research aims to explain the background of Abdul Wazid's life and his career journey as a local figure born and raised in Nagari Pangian, Lintau Buo District, Tanah Datar Regency. It elaborates on his

involvement in social and cultural activities, his role in village development, and his political career which led him to become a member of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Tanah Datar.

This research uses the historical method, based on primary sources obtained through direct interviews with the subject, his family, and members of the community, as well as secondary sources including literature and personal documentation. A social history approach is employed to analyze Abdul Wazid's role within the societal context of Nagari Pangian. This approach allows the writer to examine his interactions with the community and his socio-political contributions to development and community empowerment.

The research reveals that Abdul Wazid was a grassroots leader who began his career as a farmer before being appointed as the Head of Tago Palange Village in 1991–1992, and later served two terms as the Wali Nagari (village chief) of Pangian. During his leadership, he was known for his closeness to the people and for promoting community participation in development initiatives. His career progressed to the political arena when he was elected as a member of the Tanah Datar DPRD for the 2009–2014 period, representing Electoral District 1 (Lintau Buo, Lintau Buo Utara, and Padang Ganting), where he advocated for infrastructure and development projects. Subsequently, he was re-elected as Wali Nagari Pangian and successfully led the village to various achievements, including winning the "One Nagari One Event" competition at the regency level in 2022 and implementing a clean water project through the PAMSIMAS program. His life and dedication exemplify the values of a traditional and community leader committed to the progress of his homeland.

Keywords: Abdul Wazid, Biography, Nagari Pangian, Local Leadership, Tanah Datar DPRD

